

POHON INDUSTRI SORGUM



SYARAT MUTU UMUM

SORGUM SNI 3157:2022



Bebas hama dan penyakit



Bebas bau apek atau bau asing lainnya



Bebas bahan kimia yang membahayakan dan merugikan serta aman bagi konsumen mengacu pada ketentuan peraturan perundangan



untuk biji terkupas kadar tanin maksimum 0,3 %

SYARAT MUTU KHUSUS SORGUM

SNI 3157:2022 Merupakan SNI revisi dari SNI 01-3157-1992 mengenai Standar Mutu Sorgum. Standar ini bertujuan untuk menetapkan mutu sorgum yang beredar dipasaran menjamin keamanan pangan dan mewujudkan persaingan pasar yang sehat.

SNI 3157 : 2022

NO	KOMPONEN MUTU	SATUAN	PREMIUM	MEDIUM I	MEDIUM II
1.	KADAR AIR (MAKSIMAL)	%	13	14	14
2.	BUTIR PECAH (MAKSIMAL)	%	3,0	4,0	6,0
3.	BUTIR RUSAK (MAKSIMAL)	%	1,5	2,5	4,5
4.	BENDA ASING (MAKSIMAL)	%	2,0	3,0	4,0

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU

Jl. Kaharuddin Nasution, No. 341, Km. 10 Marpoyan, Pekanbaru- Riau

Telp: 0761-674206, Fax: 0761-6742, E-Mail: bsipriau@gmail.com

Website: www.riau.bsip.pertanian.go.id

SORGUM

Tanaman sorgum merupakan bahan pangan lokal dan memiliki potensi untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan impor serta mendorong diversifikasi pangan. Hasil tanaman sorgum dapat diolah menjadi berbagai produk makanan dan dalam batas tertentu penggunaan tepung sorgum dapat menggantikan tepung yang selama ini dipenuhi melalui impor.

STANDAR TEKNIS BUDIDAYA SORGUM

Teknis budidaya sorgum dimulai dari persiapan lahan sampai dengan pascapanen. Komponen penting dalam budidaya sorgum, antara lain :

- ➔ Penggunaan varietas unggul baru, dengan ciri-ciri berumur genjah, tinggi batang sedang, biji putih atau bersih dan rasanya enak.
- ➔ Jarak tanam 70 cm x 20 cm, diberi lubang tanam dengan kedalaman tidak lebih dari 5 cm.
- ➔ Bibit ditanam sebanyak 2-3 butir per lubang tanam dan sebelumnya di campur dengan Carbaryl (Sevin) secara merata, dan setelah tanam taburkan Carbofuran/Furadan untuk mencegah serangan semut.
- ➔ Pemupukan pertama dapat dilakukan bersamaan dengan tanam atau 10-15 HST, menggunakan Urea 150 kg/ha, SP 36 100 kg/ha dan KCl 75 kg/ha. Pemupukan kedua 30 HST menggunakan Urea 150 Kg/Ha.
- ➔ Hama yang banyak menyerang tanaman sorgum adalah burung. Dapat dikendalikan dengan pengaturan sistem amplitudo suara, dengan membuat orang-orangan yang ditempatkan didalam kebun. Selain itu ada hama Lalat bibit (*Atherigonaexiqua stein*) yang menyerang tanaman dibagian pangkal batang tanaman dengan menggerek dan menyerang tanaman sorgum muda (umur 3 minggu setelah tanam) sehingga menyebabkan berlubang kecil tidak teratur dan akhirnya tanaman menjadi layu, kemudian mati. Pengendalian lalat bibit dapat dilakukan dengan penanaman serempak dan menaburkan insektisida 10 kg furadan 3G per ha pada saat tanam.
- ➔ Umur panen sorgum 100-105 hari, tanaman sorgum dapat diratun dan panen 3 kali dalam 1 kali tanam.

KLASIFIKASI SORGUM BERDASARKAN WARNA



Sorgum Putih



Sorgum Kuning



Sorgum Cokelat



Sorgum Hitam



Sorgum Merah

Catatan: Sorgum digunakan untuk pangan adalah sorgum putih, sorgum kuning, sorgum cokelat dan sorgum merah. Pemanfaatan sorgum tersebut menyesuaikan perkembangan teknologi.